

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa terbentuknya keintiman pada pasangan *cyber love* memiliki persamaan dengan di dunia nyata, yang membedakan adalah media interaksinya. Pada tahap pertama, ketiadaan kontak fisik pada yang nyata membuat kedua partisipan mengandalkan metode *stalking* di Facebook untuk mendapatkan calon pasangan yang sesuai keriterianya. Kemampuan komunikasi memainkan peranan yang penting dalam mengenal keperibadian satu sama lain. Faktor usia dan kematangan emosional juga memberikan perbedaan bagaimana partisipan menyikapi masalah. Dalam penelitian ini, usia dewasa kedua partisipan membuat pelaku *cyber love* memiliki pola pikir untuk menjalin hubungan yang serius dan tidak ingin banyak bermain-main.

Meskipun terpaut jarak yang jauh dan tidak bisa saling mengawasi, faktor orang ketiga seperti teman dan keluarga yang juga menjalin komunikasi memberikan mereka informasi sebagai bahan kroscek tentang kepribadian pasangan. Apabila mereka mendapat informasi positif dari teman atau keluarga maka akan tumbuh kepercayaan di antara pelaku *cyber love*. Faktor yang unik dari partisipan adalah kesamaan latar belakang masa lalu yang membuat keduanya memiliki ikatan emosional yang kuat. Ikatan emosional yang ditunjang kualitas dan kuantitas komunikasi keduanya membuat pasangan *cyber love* semakin yakin untuk menjalin hubungan yang intim untuk berlanjut ke jenjang pernikahan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya:

Penelitian ini hanya meneliti percintaan dunia maya pada pengguna pelaku *cyber love* yang memiliki kemiripan latar belakang, baik tempat tinggal, pendidikan, usia, maupun masa lalu. Ada baiknya bila penelitian dilakukan juga untuk partisipan yang lebih heterogen. Di samping itu, keterbatasan dalam penggalian data karena partisipan tinggal di luar negeri sehingga hanya dapat melakukan wawancara via *video call*. Akan lebih baik jika partisipan penelitian berada dalam lokasi yang bisa dijangkau peneliti sehingga data yang diperoleh lebih kaya.

2. Bagi informan khususnya dan bagi para pelaku *cyber love* pada umumnya

Di era digital ini, media sosial bisa menjadi salah satu alternatif dalam pencarian pasangan. Banyaknya situs perjodohan online yang memudahkan individu untuk mencari pasangan yang didasarkan pada tingkat kecocokan dan kriteria ideal individu tersebut. Hal tersebut tentu sangat praktis bagi orang-orang yang memiliki sedikit waktu untuk bersosialisasi. Di lain sisi lain, sikap selektif dan kehati-hatian harus tetap di tengah maraknya situs pencarian jodoh online